

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Pujon Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Dewi Rahma¹, Andrey Anggiat Immanuel Simanjuntak¹, Mareti², Fenty Cristy², De Agnes², Elma Thessia², Muhamad Nopi Ramadhan², Joni Ezra Sitanggang², Cristian Voma³, Maria Aprilia³, Adysa Nandyta Maurentina⁴, Adrian Benard Barus⁴, Monika Helena Oktavia⁵, Jumiati⁶

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, ² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, ³ Fakultas pertanian, Universitas Palangka Raya, ⁴ Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya, ⁵ Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, ⁶ Fakultas Hukum, Universitas Palangka Raya

E-mail: kkndesapujon2025@gmail.com

Article History:

Received: Aug, 2025

Revised: Nov, 2025

Accepted: Nov, 2025

Abstract: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pujon, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, bertujuan meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Program KKN meliputi pengelolaan lingkungan, pencegahan stunting, budidaya hidroponik, literasi digital, pengembangan UMKM, serta pemberdayaan kelompok rentan seperti perempuan, anak, dan disabilitas. Metode yang digunakan mencakup observasi, pelatihan, sosialisasi, dan evaluasi berkala. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan, kesehatan, keterampilan digital, dan penguatan ekonomi lokal. Tantangan seperti keterbatasan partisipasi masyarakat dan akses internet menjadi fokus perbaikan. Program ini juga meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam penerapan ilmu dan soft skill. Keberlanjutan program diupayakan melalui pembentukan kelompok kerja desa dan sinergi dengan perguruan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa KKN memiliki peran strategis dalam memberikan solusi nyata dan membangun kemandirian masyarakat desa.

Keywords:

Kuliah Kerja Nyata; Pemberdayaan Masyarakat; Desa Pujon; Pengelolaan Sumber Daya; Pembangunan Berkelanjutan

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang diselenggarakan pada jenjang pendidikan tinggi (Universitas Palangka Raya, 2025). Program ini didasarkan pada pandangan bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dan agen pembangunan bangsa perlu memiliki kapasitas dalam mengidentifikasi sekaligus

menyelesaikan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat. Kompleksitas dinamika pembangunan menuntut adanya strategi penanganan yang komprehensif, sehingga diperlukan pembekalan melalui proses pendidikan yang menekankan kolaborasi interdisipliner serta penguatan kompetensi hard skills dan soft skills mahasiswa sebagai bekal untuk menjawab tantangan pembangunan di masa depan.

Seiring dengan kompleksitas masalah yang ada di masyarakat, diperlukan program-program yang tepat sasaran sesuai dengan analisis kebutuhan berbasis data. Hal ini dimaksudkan, program-program yang dirancang dan dijalankan memang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat, oleh karena itu, proses pemilihan program-program KKN diharapkan akan lebih efektif dan efisien dalam memecahkan masalah yang ada. Program KKN diharapkan berperan sebagai katalisator yang mendorong masyarakat dalam mengembangkan potensi desanya. Inisiatif dan kegiatan yang telah dirancang serta diimplementasikan hendaknya dapat dilanjutkan secara mandiri dan berkelanjutan oleh masyarakat, sehingga pada akhirnya membentuk pola kebiasaan yang menginternalisasi menjadi bagian dari budaya lokal (Aryanto, Prayoga, Amin, Prasetyo, & Yusuf, 2024; RAHAYU, Wahyudi, & Aulia, 2024).

Sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat, program KKN mengharuskan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menjawab permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat di lokasi kegiatan. Mahasiswa dituntut untuk menghadirkan alternatif solusi yang bersifat ilmiah sekaligus aplikatif. Melalui KKN, kontribusi mahasiswa diwujudkan dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui beragam aktivitas yang berorientasi pada pemberdayaan, pendidikan, penelitian, serta penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara kontekstual (Muna, 2022; Paramitha et al., 2024).

Desa Pujon, yang terletak di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di balik potensi tersebut, desa ini juga menghadapi sejumlah tantangan yang cukup kompleks, seperti penumpukan sampah rumah tangga tanpa pengelolaan sistemik, banjir yang kerap melanda, maraknya peredaran narkoba, rendahnya literasi anak, fenomena bullying, serta penggunaan media sosial oleh anak-anak yang kurang terarah. Selain itu, masyarakat Desa Pujon yang sebagian besar menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertambangan, perikanan, dan perdagangan juga memerlukan inovasi serta dukungan dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengelolaan sumber daya yang ada. Dalam konteks inilah program KKN memiliki peran strategis,

karena dapat menjadi jembatan antara kebutuhan masyarakat dengan pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang dimiliki dunia akademik, sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas hidup dan pendidikan di desa secara berkelanjutan.

Pelaksanaan KKN di Desa Pujon tidak hanya mengutamakan kegiatan fisik seperti pembangunan infrastruktur, tetapi juga berfokus pada aspek non-fisik, termasuk pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan. Melalui pemberdayaan SDM ini, masyarakat diharapkan dapat mengubah pola pikir dari hanya memanfaatkan sumber daya alam menjadi pihak yang mampu mengelola dan mengembangkannya secara mandiri. Program ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh wawasan baru, meningkatkan kapasitas diri, serta membangun jaringan yang lebih luas.

Peningkatan pemberdayaan SDM melalui KKN juga memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, tetapi juga belajar untuk beradaptasi, berpikir kritis, dan mengembangkan solusi yang aplikatif terhadap permasalahan yang ada. Dengan demikian, kegiatan KKN menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan soft skill dan hard skill mahasiswa, yang pada gilirannya akan berguna ketika mereka terjun ke dunia kerja dan berperan dalam pembangunan bangsa.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Pujon bertujuan menciptakan sinergi antara dunia akademik dan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Melalui kolaborasi ini, diharapkan kesejahteraan masyarakat Desa Pujon dapat meningkat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun pendidikan. Oleh sebab itu, perencanaan yang tepat dan pelaksanaan yang efektif sangat diperlukan agar program ini memberikan dampak nyata bagi semua pihak yang terlibat.

Metode

Penerapan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Reguler di Desa Pujon dilakukan melalui beberapa metode yang dirancang untuk memastikan keberhasilan program dan dampak positif bagi masyarakat. Berikut adalah metode yang digunakan:

1. Pendekatan Partisipatif

Kegiatan KKN dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Diskusi kelompok dan

musyawarah desa dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan permasalahan yang ada. Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan rasa memiliki dan mendorong kolaborasi masyarakat dalam mendukung keberlanjutan program setelah masa KKN berakhir.

2. Observasi

Sebelum pelaksanaan program, dilakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan data terkait kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan Desa Pujon. Proses ini menjadi dasar dalam menyusun program yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat, seperti pengelolaan sampah, pencegahan stunting, serta pengembangan literasi digital.

3. Pengarahan dan Pelatihan

Tahap pengarahan dan pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan baru kepada masyarakat. Materi pelatihan mencakup topik seperti pengelolaan sampah, budidaya hidroponik, serta literasi digital. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mengelola dan mengembangkan potensi desa secara mandiri.

4. Kegiatan Rutin dan Sosialisasi

Program sosialisasi dan kegiatan rutin dilaksanakan untuk memperkuat interaksi sosial sekaligus memberikan edukasi yang berkelanjutan. Contohnya adalah bimbingan belajar rutin, sosialisasi literasi digital di sekolah, serta edukasi kesehatan melalui kegiatan Posyandu dan senam bersama ibu PKK.

5. Implementasi Program Kerja

Program kerja yang telah dirancang kemudian diimplementasikan secara bertahap dan terstruktur. Implementasi mencakup kegiatan fisik, seperti pemasangan papan edukasi dan pembuatan hidroponik, serta kegiatan non-fisik, seperti penyuluhan, pelatihan, dan sosialisasi. Proses ini didukung oleh koordinasi intensif dengan pemerintah desa dan kelompok masyarakat.

6. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan secara berkala selama dan setelah pelaksanaan program. Umpan balik dari masyarakat dikumpulkan melalui diskusi dan survei sederhana untuk menilai efektivitas kegiatan, mengidentifikasi tantangan, serta merumuskan strategi perbaikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam merancang rekomendasi keberlanjutan program di Desa Pujon.

Hasil

1. Kondisi Awal Desa Pujon

Sebelum pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim melakukan survei dan observasi untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di Desa Pujon, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas. Desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertambangan, perikanan, dan perdagangan menjadi mata pencaharian utama warga.

Di balik potensi yang dimiliki, Desa Pujon juga menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan lingkungan cukup kompleks, seperti penumpukan sampah rumah tangga tanpa pengelolaan sistemik yang berdampak pada kesehatan dan kebersihan desa, serta banjir yang kerap melanda saat musim hujan. Dari sisi sosial, rendahnya tingkat literasi anak menjadi hambatan utama dalam peningkatan kualitas pendidikan, diperparah oleh fenomena bullying dan penggunaan media sosial anak-anak yang kurang terarah sehingga berpotensi menimbulkan masalah perilaku.

Selain itu, maraknya peredaran narkoba menjadi ancaman serius terhadap keamanan dan ketentraman masyarakat. Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah tingginya risiko stunting di kalangan balita akibat kurangnya pemahaman gizi seimbang dan akses pelayanan kesehatan yang terbatas. Kondisi ini berdampak pada tumbuh kembang anak serta kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Tantangan-tantangan tersebut menuntut adanya program pemberdayaan yang komprehensif, meliputi peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat, agar potensi desa dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan, sekaligus mengatasi berbagai permasalahan yang menghambat kemajuan Desa Pujon.

2. Program KKN Yang Dilaksanakan

Setelah mengkaji kondisi awal desa, tim KKN menyusun beragam program pemberdayaan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan spesifik masyarakat. Program-program ini mencakup berbagai bidang, antara lain:

a. Desa Peduli Lingkungan

Program Desa Peduli Lingkungan di Desa Pujon bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan

pengelolaan sampah. Kegiatan ini meliputi gotong royong, pemasangan papan edukasi dan bak sampah, serta edukasi kreativitas anak melalui daur ulang sampah menjadi karya seni untuk menanamkan kepedulian lingkungan sejak dini.

b. Desa Bebas Stunting dan Kesehatan Masyarakat

Program Desa Bebas Stunting dan Kesehatan Masyarakat berfokus pada pemantauan kesehatan balita melalui kegiatan Posyandu serta penyuluhan gizi, imunisasi, dan deteksi dini masalah kesehatan. Selain itu, senam bersama ibu PKK digelar untuk meningkatkan kebugaran, kesadaran kesehatan, dan mendukung upaya pencegahan stunting di desa.

c. Desa Mandiri Pangan

Program Desa Mandiri Pangan mengenalkan budidaya hidroponik sebagai solusi keterbatasan lahan subur. Teknologi ini membantu masyarakat menghasilkan pangan secara mandiri, memenuhi kebutuhan gizi, dan berpotensi menambah pendapatan dengan cara yang lebih produktif dan ramah lingkungan.

d. Desa Literasi Digital

Program Desa Literasi dan Digital mencakup sosialisasi edukasi cybercrime untuk meningkatkan pemahaman pelajar SMA tentang keamanan digital, sehingga mereka lebih bijak dan aman dalam menggunakan teknologi. Selain itu, dilakukan pembuatan peta sarana dan prasarana desa yang mendukung perencanaan dan pengelolaan pembangunan secara digital, sehingga informasi desa menjadi lebih akurat, transparan, dan mudah diakses untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

e. UMKM Desa dan Preneur

Program UMKM Desa dan Desa Preneur bertujuan meningkatkan promosi dan aksesibilitas UMKM Desa Pujon melalui penambahan lokasi UMKM dan fasilitas desa ke Google Maps. Langkah ini memudahkan masyarakat dan pengunjung menemukan produk lokal, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan penguatan kewirausahaan untuk mendukung kemandirian desa.

f. Desa Ramah Perempuan, Anak, dan Disabilitas

Program Desa Ramah Perempuan, Anak, dan Disabilitas bertujuan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi kelompok rentan. Kegiatan ini meliputi sosialisasi bullying untuk meningkatkan kesadaran dan sikap toleransi, sosialisasi kenakalan remaja dan bahaya narkoba untuk

mencegah perilaku berisiko, serta sosialisasi peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget agar teknologi dimanfaatkan secara positif dan tidak berdampak negatif pada anak.

Diskusi

1. Hasil Pelaksanaan Program

a. Desa Peduli Lingkungan

Program ini berhasil melibatkan masyarakat dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan di beberapa titik strategis desa. Pemasangan papan edukasi dan bak sampah meningkatkan kesadaran warga dan siswa tentang pemilahan serta pengelolaan sampah. Selain itu, kegiatan edukasi kreativitas anak mengajarkan siswa mendaur ulang sampah menjadi karya seni dan tabungan, serta melatih motorik halus dan kreativitas anak sejak dini.

b. Desa Bebas Stunting dan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Posyandu yang didukung mahasiswa KKN berhasil menjangkau beberapa balita dan ibu hamil, dengan hasil pemantauan kesehatan yang lebih terstruktur. Edukasi gizi dan deteksi dini masalah kesehatan meningkatkan kesadaran orang tua terhadap tumbuh kembang anak. Senam bersama ibu PKK juga rutin dilakukan, mendorong kebugaran, kebersamaan, dan kesadaran pola hidup sehat yang turut mendukung upaya pencegahan stunting.

c. Desa Mandiri Pangan

Pengenalan teknologi hidroponik memberikan pemahaman baru kepada masyarakat tentang budidaya sayuran tanpa ketergantungan pada kesuburan tanah. Masyarakat mulai memahami langkah-langkah dasar pembuatan media tanam dan teknik hidroponik, yang berpotensi menjadi alternatif untuk meningkatkan ketersediaan pangan dan ketahanan ekonomi desa.

d. Desa Literasi Digital

Sosialisasi cybercrime dan perlindungan data kepada siswa SMA meningkatkan pemahaman mereka akan ancaman siber serta pentingnya menjaga keamanan digital. Selain itu, pembuatan peta sarana dan prasarana desa menghasilkan data spasial yang akurat, yang dapat digunakan pemerintah desa untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih

efektif dan transparan.

e. UMKM Desa dan Preneur

Penambahan lokasi UMKM dan fasilitas publik Desa Pujon ke Google Maps mempermudah akses informasi bagi masyarakat maupun pengunjung. Hasil pemetaan ini menjadi langkah awal promosi digital UMKM untuk meningkatkan potensi pemasaran produk lokal dan mendorong kemandirian ekonomi desa.

f. Desa Ramah Perempuan, Anak, dan Disabilitas

Sosialisasi bullying, kenakalan remaja, bahaya narkoba, serta peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat. Peserta, baik anak, remaja, maupun orang tua, menunjukkan antusiasme tinggi, yang menjadi indikasi positif untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, sehat, dan mendukung tumbuh kembang generasi muda.

2. Peran KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa

Kegiatan KKN memiliki peran strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa Pujon. Melalui keterlibatan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, program ini mampu menghadirkan solusi yang lebih komprehensif dan inovatif terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kehadiran mahasiswa juga memberikan kontribusi signifikan dalam membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan pengetahuan sebagai sarana peningkatan kualitas hidup. Selain itu, perancangan program yang dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat pada setiap tahap perencanaan hingga pelaksanaan terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap keberlanjutan program.

3. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun pelaksanaan program KKN di Desa Pujon memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Salah satunya adalah kurangnya keaktifan sebagian masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang telah dirancang, sehingga pelaksanaan beberapa program tidak berjalan seoptimal yang diharapkan. Selain itu, keterbatasan akses internet di desa menjadi kendala utama, terutama dalam program yang memerlukan dukungan teknologi digital. Kondisi ini mengharuskan mahasiswa KKN mencari lokasi dengan jaringan yang memadai untuk mendukung kelancaran koordinasi dan penyelesaian tugas berbasis digital. Tantangan ini mendorong tim KKN untuk

beradaptasi, mengatur strategi, dan tetap menjaga konsistensi dalam menjalankan seluruh program yang telah direncanakan.

4. Strategi Keberlanjutan Program

Untuk memastikan program-program KKN di Desa Pujon tetap berlanjut setelah masa pelaksanaan, diperlukan strategi keberlanjutan yang terstruktur, salah satunya dengan membentuk kelompok kerja desa yang melibatkan masyarakat, perangkat desa, dan tokoh pemuda yang aktif selama program. Kelompok ini bertugas mengelola dan mengembangkan hasil program, seperti pengelolaan sampah, pemeliharaan tanaman hidroponik, serta pembaruan data peta digital dan lokasi UMKM. Selain itu, kerja sama berkelanjutan dengan perguruan tinggi melalui forum komunikasi memungkinkan desa terus menerima pendampingan teknis dan pembaruan pengetahuan. Dengan demikian, program yang telah dilaksanakan tidak hanya dipertahankan tetapi juga dikembangkan, mendorong kemandirian dan keberlanjutan pembangunan Desa Pujon.

Kesimpulan

Pelaksanaan KKN di Desa Pujon berhasil memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari kebersihan lingkungan, kesehatan, literasi digital, hingga penguatan ekonomi lokal. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, program ini tidak hanya menyelesaikan sebagian permasalahan yang ada, tetapi juga membangun kesadaran dan keterampilan masyarakat untuk mengelola potensi desa secara mandiri. Selain itu, kegiatan KKN menjadi sarana pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan akademik, sosial, dan kepemimpinan yang akan bermanfaat di masa depan.

Pengakuan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pujon dan seluruh masyarakat atas dukungan, partisipasi, dan kerja sama yang luar biasa selama pelaksanaan KKN. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Palangka Raya, dosen pembimbing lapangan, serta rekan-rekan mahasiswa yang telah bekerja sama secara solid dalam merancang dan mengimplementasikan program. Ucapan terima kasih yang mendalam juga diberikan kepada pihak-pihak lain yang telah mendukung secara moral maupun material, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Pujon.

Daftar Referensi

- Aryanto, Yudha Nur, Prayoga, Dwi Cahyo, Amin, Innayatul Choirul Amirul, Prasetyo, Arif Adi, & Yusuf, Arief Rahman. (2024). Pengabdian Sosial Masyarakat melalui KKN di Desa Pudak Wetan Kabupaten Ponorogo. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 307–313.
- Muna, Choirul. (2022). Eksistensi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(01), 32–50.
- Paramitha, Khairina Maulida, Rahmadani, Namira Salsabila, Harahap, Robiyatul Adawiyah, Widyanti, Nur, Putra, Muliawan Prayuda, & Harahap, Nur'ain. (2024). Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Damak Maliho. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 2(02), 125–132.
- Rahayu, Kusmaryati, Wahyudi, Danang, & Aulia, Fikri. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Wisata Alam Goa Kebon Di Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 3(3), 72–77.
- Universitas Palangka Raya. (2025). *Buku pedoman KKN periode I tahun 2025*. Universitas Palangka Raya.